

Implementasi Metode Kibar untuk Cepat Mampu Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Hikmah Teladan Kota Cimahi

Implementation Of Kibar Methods To Quickly About Reading Al-Qur'an In SD Hikmah Teladan Cimahi

Wulan Atikaharni

*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: wulanatika94@gmail.com*

Abstract. The Qur'an is a sacred book for Muslims as a guide to life and legal resources. Allah SWT glorify the people who become Ahlu Al-Qur'an by studying the Qur'an either by reading, memorizing, and practicing it, he will be given various kinds of privileges in the after life. The process of learning the Qur'an, has a certain method that has a very important role in efforts to achieve learning objectives. In this case SD Hikmah Teladan using Kibar Method with the aim of providing convenience for students to be able to read the Qur'an quickly, fluently, and eloquently. Kibar method is a substitute method of the previous method of Iqra' Method and Method of A Ba Ta Tsa. This becomes the basis for knowing how the application of Kibar Method done in SD Hikmah Teladan in the process of learning Al-Qur'an. The method used in this research used descriptive analytic method with qualitative approach. The conclusion of this research is Kibar method is a method that is arranged applicative and effective, so the children becomes easier to read al-Qur'an as well and true in a relatively short time. The implementation of Kibar method used in learning to read Al-Qur'an was held in first, second and third grade. The implementation of the method is done in accordance with the learning schedule that has been determined in SD Hikmah Teladan. The system applied in learning Kibar Method is a classical and private system and accompanied by other methods, as well as its implementation using three volumes of the book. Achieving the ability to read Al-Qur'an by Kibar method is not only seen from the results of learning alone, but also seen from the learning process of reading Al-Qur'an. Therefore, it can be seen from the acquisition of the results of the ability of reading Al-Qur'an to students in SD Hikmah Teladan by using Kibar Method showed an increase in the ability to quickly read the Qur'an well in accordance with the expected goals. Excess is more value that exists on a thing. While the lack is something that causes less than perfect. The advantages and disadvantages of Kibar method can be differentiated in terms of application with other methods. From the results of research that has been described, that the implementation and achievement of the ability has been done is in accordance with the relevant theory, it becomes the advantages and disadvantages that exist in the Kibar method.

Keywords: Implementation, Kibar Method, Fast Able to Read Al-Qur'an

Abstrak. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi pemeluk agama Islam sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum. Allah Swt memuliakan orang yang menjadi *Ahlu Al-Qur'an* dengan mempelajari Al-Qur'an baik dengan membaca, menghafal, dan mengamalkannya, ia akan diberi berbagai macam keistimewaan di akhirat. Proses pembelajaran Al-Qur'an, memiliki metode tertentu yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini SD Hikmah Teladan menggunakan Metode Kibar dengan tujuan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, dan fasih. Metode Kibar merupakan metode pengganti dari metode sebelumnya yaitu Metode Iqra' dan Metode A Ba Ta Tsa. Hal tersebut menjadi dasar untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Kibar yang dilakukan di SD Hikmah Teladan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan yang dilakukan menggunakan sistem klasikal dan privat atau individual. Sistem klasikal dilaksanakan ketika guru memperkenalkan metode Kibar untuk pertama kalinya kepada siswa saat masuk sekolah atau saat awal pelajaran BTAQ, sistem klasikal terdiri dari tiga teknik yaitu teknik 1) guru membaca, siswa mendengarkan; 2) guru membaca siswa menirukan; 3) membaca bersama-sama antara guru dan siswa. Sedangkan untuk sistem privat atau individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara guru menyimak bacaan siswa secara bergiliran, hal tersebut dilakukan sehingga guru dapat berkonsentrasi dalam membimbing siswa saat membaca Al-Qur'an, serta penerapannya menggunakan tiga jilid buku kibar. Pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Kibar tidak hanya dilihat dari hasil pembelajarannya

saja, tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, dapat dilihat dari perolehan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Hikmah Teladan dengan menggunakan Metode Kibar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan cepat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kelebihan merupakan nilai lebih yang ada pada suatu hal. Sedangkan kekurangan adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna. Kelebihan dan kekurangan metode Kibar dapat di bedakan dalam segi penerapan dengan metode lainnya. Dari hasil penelitian yang sudah di paparkan, bahwa penerapan dan pencapaian kemampuan yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan teori yang relevan, hal tersebut menjadi kelebihan dan kekurangan yang ada pada metode Kibar.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Kibar, Cepat Mampu Membaca Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata *قَرَأَ يَفْرَأُ قِرَاءَةً وَ قُرْآنًا* yang berarti sesuatu yang dibaca (Al-Munawwir, 1997:1101). Pengertian tersebut dijadikan dasar Abdul Majid (2011:11) untuk menetapkan bahwa arti Al-Qur'an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca. Hal tersebut berarti mengajurkan kepada umat agar selalu membaca Al-Qur'an, tidak hanya disajikan hiasan rumah saja. Dalam membaca Al-Qur'an tentunya terdapat sebuah proses pembelajaran untuk memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al-Qur'an memiliki metode tertentu yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam hal ini SD Hikmah Teladan menggunakan Metode Kibar dengan tujuan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, dan fasih. Metode Kibar merupakan metode pengganti dari metode sebelumnya yaitu Metode Iqra' dan Metode A Ba Ta Tsa. Metode Kibar merupakan metode yang disusun secara aplikatif dan efektif, sehingga memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam tempo yang relatif singkat. Hal tersebut menjadi dasar untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Kibar yang dilakukan di SD Hikmah Teladan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, penerapan Metode Kibar, pencapaian kemampuan membaca, serta mengetahui kekurangan dan kelebihan Metode Kibar dalam kecepatan mampu membaca Al-Qur'an pada siswa di SD Hikmah Teladan.

B. Landasan Teori

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Kata implemetasi juga dapat dikatan bermuara pada aktivitas suatu pelaksanaan, penerapan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Kompri, 2014:171-172). Implementasi metode Kibar pada pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada metode Kibar yaitu terdapat dua sistem pengajaran Al-Qur'an, yakni sistem klasikal dan sistem privat.

Gagne melandaskan bahwa pembelajaran atau *intructruction* merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal” (Khanifatul, 2014:14).

Membaca adalah suatu keterampilan. Jika anda sudah memilikinya, lambat

laun akan menjadi perilaku kesaharian bagi anda. Anda memiliki sikap tertentu pada awalnya sebelum keterampilan itu membentuk pada diri anda (Subyantoro, 2011:9).

Al-Qur'an menurut ulama ushul fiqih dan ulama bahasa adalah Kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al-Fatihah sampai surat An-Nas (Anwar, 2007:11).

Membaca Al-Qur'an secara harfiah berarti malafalkan, mengujarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan bunyi yang dilambangkan serta sesuai dengan hukum bacaannya (Choer, 2014:209).

Tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi tertentu (Hamzah B. Uno, 2008). Tujuan lain dari pembelajaran membaca Al-Qur'an agar siswa dapat memahami isi atau kandungan Al-Qur'an, dan mampu mengambil manfaat pesan-pesan yang disampaikan Allah melalui Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih rinci pembelajaran membaca Al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu membaca dan memahami isi dalam Al-Qur'an.

Metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Abdurokhman, 2008:42). Metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi faktor pokok dalam pengajaran Al-Qur'an pada anak. Dimana pengajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an ditahap awal dengan tujuan agar siswa dapat mengenal huruf sebagai tanda suara atau bunyi.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sanjaya (2008) juga mengatakan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Adapun macam-macam strategi pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut: 1) Sorogan/ individual/ privat; 2) Klasikal Individual; 3) Klasikal Baca Simak.

Evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai tujuan. Sementara itu, evaluasi hasil belajar pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar pembelajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu agar mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Eveline dan Hartini, 2010: 142).

Kata kemampuan dalam kamus Bahasa Indonesia dalam Jaringan berarti "kesanggupan; kecakapan; kekuatan; kekayaan". Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa kata kemampuan sebagai kesanggupan dan kecakapan dalam melakukan sesuatu (Alwi Hasan, 2001:707). Didalam menilai siswa itu mampu atau belum terhadap bacaan Al-Qur'annya, maka perlu dikelompok-kelompokan menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu dalam membaca Al-Qur'an perlu memperhatikan berbagai aspek diantaranya: 1) Identifikasi Huruf; 2) Makharijul Huruf; 3) Tajwid; 4) Kemampuan membaca tartil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Abdurokhman, (2008:42) berpendapat metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dari hasil data yang sudah dipaparkan menyebutkan bahwa metode kibar yang diterapkan juga merupakan cara atau teknik yang di pakai oleh guru-guru dalam

proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian metode kibar yang sudah di terapkan di SD Hikmah Teladan sudah sesuai dengan cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran.

Penerapan metode Kibar digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang dilangsungkan di kelas satu, dua dan tiga. Penerapan metode di lakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan di SD Hikmah Teladan. Sistem yang diterapkan dalam pembelajaran Metode Kibar adalah sistem klasikal dan privat serta diiringi oleh metode lainnya. Sistem klasikal dilaksanakan ketika guru memperkenalkan metode Kibar untuk pertama kalinya kepada siswa saat masuk sekolah atau saat awal pelajaran BTAQ, sistem klasikal terdiri dri tiga teknik yaitu teknik 1) guru membaca, siswa mendengarkan; 2) guru membaca siswa menirukan); 3) membaca bersama-sama antara guru dan siswa). Untuk memperbanyak latihan. Sedangkan untuk sistem privat atau individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak, hal tersebut dilakukan sehingga guru dapat berkonsentrasi dalam membimbing siswa saat membaca Al-Qur'an. Tujuan diterapkannya metode Kibar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat menegenal huruf hijaiyyah, membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam tempo yang relatif singkat. Dengan menggunakan metode kibar diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an serta siswa dapat menyelesaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dari jilid A sampai jilid C.

Penerapan metode kibar pada dasarnya selalu menerapkan pembelajaran secara privat, dikarenakan kondisi ketika di lapangan ternyata pencapaian atau kemampuan siswa yang berbeda-beda, yaitu dilihat dari jilid dan halamannya, sehingga dalam penyampaian materi dilakukan secara individual sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dengan begitu strategi pembelajaran yang sudah direncanakan dibuat sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh guru. Dalam penerapan metode Kibar guru bisa membaca secara akurat keadaan kelas sehingga guru memberikan pembelajaran klasikal-individual atau hanya privat saja.

Tingkat keberhasilan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dengan Metode Kibar pada peserta didik SD Hikmah Teladan maka evaluasi yang dilakukan pihak sekolah yaitu guru akan menuliskan lancar atau tidaknya bacaan siswa dalam buku pengamatan. Penilaian tersebut dapat mengukur peningkatan membaca Al-Qur'an siswa karena dilakukan setiap pertemuan. Setelah dirasa cukup siswa diberi lembar evaluasi belajar tahap akhir yang dilakukan oleh guru tertentu untuk menguji bacaan siswa, yang mana evaluasi tersebut di lakukan oleh kepala sekolah untuk membuktikan siswa sudah sudah lulus satu jilid. Tahap selanjutnya siswa diuji kembali oleh kepala sekolah supaya membutuhkan bahwa siswa benar-benar dapat melanjutkan ke jilid berikutnya. Hal ini sesuai dengan Eveline dan Hartini (2010: 142) yang mengemukakan bahwa: Evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai tujuan. Sementara itu, evaluasi hasil belajar pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar pembelajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu agar mencapai tujuan pangajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun langkah-langkah evaluasi yang dilakukan di SD Hikmah Teladan yakni; 1) Evaluasi per hari; 2) Evaluasi Kenaikan jilid; 3) Evaluasi pada saat khatam Kibar; 4) Evaluasi akhir/naik ke tingkat Al-Qur'an.

Alasan guru mengevaluasi untuk menilai keterampilan dan pengetahuan

terhadap materi yang telah disampaikan. Adapun jenis evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Metode Kibar adalah secara lisan. Hasil evaluasi siswa dengan menggunakan metode Kibar menunjukkan perkembangan terkait dengan membaca Al-Qur'an karena ada siswa yang sudah lulus jilid metode Kibar dan siswa yang melebihi dari target yang sudah ditentukan.

Kelebihan merupakan nilai lebih yang ada pada suatu hal. Sedangkan kekurangan adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna. Kelebihan dan kekurangan Metode Kibar dapat dibedakan dalam segi penerapan dengan metode lainnya.

Dari hasil analisis terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penerapan Metode Kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai berikut: 1) Kekurangan: kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh para guru dalam mempelajari Metode Kibar, sehingga ada beberapa guru yang menggunakan beberapa metode selain metode Kibar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Hikmah Teladan. Lalu ada beberapa siswa yang sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Kibar. 2) Kelebihan: langkah-langkah pengajaran Al-Qur'an yang mencakup sistem klasikal dan sistem privat atau individual, yang digunakan dalam penerapan Metode Kibar dalam proses pembelajaran memudahkan para siswa dalam mempelajari membaca Al-Qur'an. Dan hal tersebut juga memudahkan para guru dalam menerapkan Metode Kibar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun hasil analisis terdapat kekurangan dan kelebihan dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai berikut: 1) Kelebihan: siswa dapat mencapai target yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Evaluasi yang dilakukan memudahkan para guru dalam melihat pencapaian siswa dalam membaca Al-Qur'an. 2) Kekurangan: ada beberapa siswa yang sulit untuk melanjutkan ke jilid selanjutnya atau lambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, karena memang ada beberapa siswa di SD Hikmah Teladan yang berkebutuhan khusus.

Hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, bahwa hal tersebut menjadi kelebihan dan kekurangan yang ada pada Metode Kibar. Adapun dari faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Kibar, hal tersebut dapat membantu untuk menyempurnakan kekurangan dari penerapan metode kibar. Sebaliknya adapun faktor penghambat dalam penerapan Metode Kibar diharapkan tidak menjadi penghalang atau penurunan dalam kelebihan Metode Kibar yang sudah diterapkan.

D. Kesimpulan

Penerapan metode digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang dilangsungkan di kelas satu, dua dan tiga. Penerapan metode dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sudah ditentukan di SD Hikmah Teladan. Dalam pembelajaran metode Kibar sistem yang di terapkan adalah Terdapat klasikal dan privat. Sistem klasikal dilaksanakan ketika guru memperkenalkan metode Kibar untuk pertama kalinya kepada siswa saat masuk sekolah atau saat awal pelajaran BTAQ, sistem klasikal terdiri dari tiga teknik yaitu teknik 1) guru membaca, siswa mendengarkan; 2) guru membaca siswa menirukan; 3) membaca bersama-sama antara guru dan siswa. Sedangkan untuk sistem privat atau individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara guru menyimak bacaan siswa secara bergiliran, hal tersebut dilakukan sehingga guru dapat berkonsentrasi dalam membimbing siswa saat membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan para guru dalam pencapaian kemampuan membaca siswa di SD Hikmah Teladan yaitu : 1) Evaluasi per hari 2) Evaluasi

Kenaikan jilid 3) Evaluasi pada saat khatam Kibar 4) Evaluasi akhir/naik ke tingkat Al-Qur'an. Pelaksanaan evaluasi tersebut menjadi penopang hasil pencapaian kemampuan siswa dalam pencapaian cepat membaca Al-Qur'an selama satu semester pada tahun ajaran 2016-2017 dan satu semester pada tahun ajaran 2017-2018. Perolehan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Hikmah Teladan dengan menggunakan metode Kibar menunjukkan kemampuan cepat membaca Al-Qur'an dengan baik selama satu semester.

Kelebihan merupakan nilai lebih yang ada pada suatu hal. Sedangkan kekurangan adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna. Kelebihan dan kekurangan metode Kibar dapat di bedakan dalam segi penerapan dengan metode lainnya. Dari hasil penelitian yang sudah di paparkan, bahwa penerapan dan pencapaian kemampuan yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan teori yang relevan, hal tersebut menjadi kelebihan dan kekurangan yang ada pada metode Kibar. Adapun dari faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar, hal tersebut dapat membantu untuk menyempurnakan kekurangan dari penerapan Metode Kibar. Sebaliknya adapun faktor penghambat dalam penerapan Metode Kibar diharapkan tidak menjadi penghalang atau penurunan dalam kelebihan Metode Kibar yang sudah diterapkan.

Dalam pencapaian kemampuan cepat membaca Al-Qur'an dengan Metode Kibar tidak hanya dilihat dari hasil pembelajarannya saja, tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, dapat dilihat dari perolehan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Hikmah Teladan dengan menggunakan Metode Kibar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan cepat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. (2010). *Cara Mudah Belajar Tajwid*. Jakarta: PT Embun Publishing.
- Choer, A. (2014). *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Eveline Siregar, H. N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasan, A. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabetha.
- Mujiono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawwir, A. W. (1997). *Al- Munawwir Kamus Arab- Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.